

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud kristalisasi dan integralisasi dari ilmu yang tertuang secara teoritis di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas. PKPM bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai jembatan (komunikasi) dalam proses pembangunan dan penerapan **IPTEK** pada khususnya.

Berkaitan dengan salah satu syarat kelulusan untuk Program S1 di Kampus IIB Darmajaya, pihak kampus mewajibkan seluruh mahasiswanya untuk melaksanakan Mata Kuliah Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) pada salah satu kampus yang telah ditentukan, dimana proses secara teori yang telah diserap di Kampus senantiasa dapat diterapkan di Desa Wonodadi, Kecamatan Tanjung Sari, Kabupaten Lampung Selatan. Hal ini dinilai perlu karena begitu banyak potensi yang terdapat di Desa, dari mulai pertanian, industri-industri kecil menengah masyarakat dan lain-lain. Jika potensi- potensi ini dapat dikenal keluar daerah Wonodadi, banyak orang serta pengusaha- pengusaha, secara tidak langsung dapat berdampak positif dan dapat memajukan potensi daerah tersebut.

Ada beberapa Usaha Kecil Menengah (UMKM) yang terdapat pada Desa Wonodadi yaitu salah satunya adalah UMKM makanan ringan olahan singkong (OPAK MAK FRISKA). Opak Singkong merupakan salah satu usaha pribadi yang masih aktif dalam melakukan produksi, dilihat dari segi usaha yang belum banyak diketahui masyarakat luar daerah.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas serta melihat kurangnya pemasaran OPAK MAK FRISKA maka mekanisme yang perlu dilakukan adalah melakukan inovasi dan membuat perancangan strategi pemasaran seperti Instagram untuk pemasaran Opak Mak Friska yang dirasa mampu mengatasi permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam pemasaran, serta diharapkan mampu meningkatkan kualitas penjualan dan pemasukkan bertambah bagi usaha. Selain itu konsep pemasaran melalui media social secara tidak langsung membuka pola pikir bagi pemilik usaha opak tersebut bahwa teknologi dapat digunakan sebagai media pemasaran yang dilakukan secara umum yaitu pembeli bisa langsung melihat Opak Mak Friska dan di media sosial tersebut telah tercantum alamat serta kontak untuk pemesanan.

Dengan demikian hal itu menjadi tantangan bagi penulis untuk mengabdikan diri kepada masyarakat dan dapat memperoleh pengalaman dan ilmu dari berbagai perbedaan dan persamaan antara teori dan praktek. Berdasarkan analisa di atas tersebut, penulis membuat Laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini dengan judul **”Pengembangan Inovasi Pemasaran Produk Pada UMKM Makanan Ringan Olahan Singkong (OPAK) Di Desa Wonodadu Kecamatan Tanjung Sari Lampung Selatan”**.

1.1.1. Profil Dan Potensi Desa

Berkaitan dengan salah satu syarat kelulusan untuk Program S1 di Kampus IIB Darmajaya, pihak kampus mewajibkan seluruh mahasiswanya untuk melaksanakan Mata Kuliah Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) pada salah satu kampus yang telah ditentukan, dimana proses secara teori yang telah diserap di Kampus senantiasa dapat diterapkan di Desa Wonodadi, Kecamatan Tanjung Sari, Kabupaten Lampung Selatan.

Desa Wonodadi adalah salah satu desa dari Kecamatan Tanjung Sari, pada tahun 2008 ada 8 desa yang masih bernaung di bawah Kecamatan Tanjung Bintang. Berdasarkan musyawarah antar desa (MAD) yang diprakarsai tokoh-tokoh desa, tokoh masyarakat, tokoh agama, pemuda dan berbagai unsur masyarakat lainnya, maka pada tahun 2009 ke 8 desa tersebut menyepakati untuk pemekaran menjadi kecamatan baru yaitu Tanjung Sari. Desa Wonodadi memiliki

4 dusun dengan jumlah penduduk 1.269.262 jiwa, dengan sebagian besar penduduknya bermata pencarian sebagai Petani Karet, Peternak Sapi PO, buruh PTPN VII, mengelolah UMKM makanan ringan seperti opak, rengginang dll.

Dengan adanya Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini dinilai perlu karena begitu banyak potensi yang terdapat di Desa, dari mulai industri-industri kecil menengah masyarakat dan lain-lain. Jika potensi- potensi ini dapat dikenal keluar daerah Wonodadi, banyak orang serta pengusaha- pengusaha, secara tidak langsung dapat berdampak positif dan dapat memajukan potensi daerah tersebut.

1.1.2 Profil UMKM

Ada beberapa Usaha Kecil Menengah (UMKM) yang terdapat pada desa Wonodadi yaitu salah satunya adalah bergerak di sektor makanan ringan yaitu Opak Singkong (OPAK MAK FRISKA). UMKM Opak Singkong merupakan salah satu usaha pribadi milik ibu Ponijem yang masih aktif dalam berjualan hingga saat ini. UMKM Opak Singkong memiliki nama brand yaitu "OPAK MAK FRISKA". UMKM ini berproduksi di Dusun III A, RT.001/RW.002 Desa Wonodadi, Kec.Tanjung Sari, Kab. Lampung Selatan, Lampung.

1.2 Rumusan Masalah

Pada UMKM Opak Singkong ini, memiliki kekurangan dari segi pemasarannya. Karena pemasaran yang dilakukan masih menggunakan cara yang sederhana bisa dibilang kurang maksimal, oleh karena itu maka rumusan masalah yang diambil adalah :

1. Bagaimana melakukan inovasi dan kreatifitas baru pada UMKM Opak Singkong ?
2. Bagaimana melakukan inovasi pada kemasan UMKM Opak Singkong ?
3. Bagaimana melakukan pemasaran melalui media sosial ?

1.3 Tujuan dan Manfaat

✓ Tujuan dari kegiatan ini adalah:

1. Melakukan inovasi dari Opak Mak Friska yaitu pada pemasaran.

2. Melakukan pemasaran melalui media sosial.
 3. Melakukan inovasi dari Opak Mak Friska yaitu pada kemasan.
- ✓ Manfaat Untuk Mahasiswa
1. Meningkatkan kemandirian, disiplin, tanggung jawab dan juga sikap kepemimpinan.
 2. Dapat menjadi sarana pembelajaran bagi mahasiswa dalam mengimplementasikan ilmu yang di dapatkan dari kampus untuk masyarakat sekitar.
- ✓ Manfaat Bagi UMKM Opak Singkong
1. Terciptanya inovasi terhadap merek yang membuat mudah diingat.
 2. Memperluas pemasaran pada UMKM Opak singkong melalui social media seperti Instagram dan Facebook.
 3. Meningkatkan pendapatan UMKM Opak singkong melalui inovasi kemasan dan logo yang lebih menarik sehingga mudah di ingat oleh konsumen.
- ✓ Manfaat bagi Instansi
1. Mempromosikan Kampus IIB Darmajaya yang terkenal akan kampus berbasis Teknologi Informasi dan Ekonomi Bisnis kepada masyarakat sekitar.
 2. Hasil dari laporan ini diharapkan dapat menjadi bahan literature mahasiswa yang akan membuat laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat berikutnya.
 3. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB Darmajaya kepada masyarakat khususnya Desa Wonodadi, Kec.Tanjung Sari, Kab. Lampung Selatan, Lampung.

1.4 Mitra yang Terlibat

1. Pemilik UMKM Opak singkong ibu Ponijem dan bapak Muji.
2. Perangkat Desa Wonodadi, Kecamatan Tanjung Sari, Kabupaten Lampung Selatan.
3. Masyarakat di Desa Wonodadi, Kecamatan Tanjung Sari, Kabupaten Lampung Selatan